

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, mencatat, dan merekam berbagai aktivitas pendidikan keagamaan anak dalam keluarga *single parent* di Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin serta penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memahami fenomena yang diamati dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, karena peneliti berusaha dan ingin menggambarkan serta menginterpretasi subjek dan objek yang diteliti secara sistematis, fakta dan karakteristik dengan tepat sesuai dengan apa adanya berkaitan dengan data tentang pendidikan keagamaan anak dalam keluarga *single parent*.

Pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif dan pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang di lapangan tentang apa yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan di Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada keluarga *single parent* jalan Tanjung Harapan RT 09, jalan Tanjung Berkat Ujung RT 17, jalan Antasan Raden RT 23 dan jalan Antasan Raden muara RT 31 Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin.

Kelurahan Teluk Tiram, di tempat tersebut masyarakatnya mayoritas Islam dan paling banyak mata pencaharian pokok masyarakat adalah buruh, berdasarkan data BPS Kota Banjarmasin masyarakat Kelurahan Teluk Tiram tahun 2019 tercatat sebanyak 1.730 adalah buruh.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penduduk Kelurahan Teluk Tiram berdasarkan data terakhir hasil BPS Kota Banjarmasin 11.109 jiwa dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu delapan keluarga *single parent* yang dipilih, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini yaitu pendidikan keagamaan Islam dalam keluarga *single parent* di Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin meliputi tentang pelaksanaan pendidikan keagamaan anak, hal-hal yang mendukung dan menghambat pendidikan keagamaan anak serta analisis sosial ekonomi, pedagogik dan psikologi dalam keluarga *single parent* di Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek peneltian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pendidikan agama Islam dalam keluarga *single parent* di Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat meliputi bagaimana pelaksanaan pendidikan keagamaan anak pada keluarga *single parent*, faktor-faktor pendukung dan penghambat pendidikan keagamaan anak pada keluarga *single parent*, serta bagaimana pendidikan keagamaan anak pada keluarga *single parent* analisis sosio-ekonomi, pedagogik dan psikologi di Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang lebih lanjut dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggali dan memperoleh data melalui informan yaitu keluarga *single parent* baik orang tua maupun anggota keluarga lainnya, tokoh agama dan masyarakat Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin. Keluarga *single parent* sebanyak 103¹ orang baik itu janda ataupun duda. Penulis meneliti delapan keluarga *single parent* di Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat.

¹TIM Penggerak PKK Kelurahan Teluk Tiram, *Profil Kelurahan...*, h. 16

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi ini digunakan oleh peneliti untuk melihat aktivitas dilapangan secara langsung terhadap pendidikan keagamaan anak pada keluarga *single parent* Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat. Adapun jenis metode observasi yang peneliti gunakan adalah jenis non partisipan di mana penulis tidak ambil bagian dalam perikehidupan subyek yang diobservasi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan dari orang tua yang tunggal tentang pendidikan keagamaan anak pada keluarga *single parent* Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data penelitian melalui dokumen-dokumen dalam bentuk tertulis, gambar dan lainnya yang ada hubungan dengan fokus penelitian ini serta untuk melengkapi data-data yang sudah terkumpul. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.² Dengan metode dokumentasi akan diperoleh data mengenai

²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), Jilid 2, h. 158.

hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data penelitian yang ada hubungannya dengan objek penelitian sesuai dengan fokus penelitian melalui dokumen-dokumen dalam bentuk tertulis, gambar dan lainnya, dokumen tersebut untuk melengkapi dan mengecek kebenaran data-data wawancara dan observasi yang sudah terkumpul agar data tersebut menjadi lebih akurat.

Matriks Data Tentatif, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	TPD
Pendidikan Keagamaan Anak pada Keluarga <i>Single Parent</i> di Kelurahan Teluk Tiram kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin yang meliputi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pendidikan keagamaan anak dalam keluarga <i>single parent</i> Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin 2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan keagamaan anak pada keluarga <i>single parent</i> Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin 3. Pendidikan keagamaan anak pada keluarga <i>single parent</i> analisis sosio-ekonomi, pedagogik dan psikologi di Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat 	Orang tua yang tunggal Kelurahan Teluk Tiram Keluarga <i>single parent</i> , Lurah, tokoh agama, RW/RT, dan masyarakat setempat Keluarga <i>single parent</i> , Lurah, tokoh agama, RW, RT, dan masyarakat setempat.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi Wawancara dan observasi Wawancara dan observasi

F. Analisis Data

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³ Data yang dikumpulkan dari lapangan, setelah itu diolah dengan menggunakan analisis interpretative. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan secara berkesinambungan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴

1. Tahap pertama adalah melakukan reduksi data, yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut pendidikan keagamaan anak pada keluarga *single parent* Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat.
2. Tahap kedua adalah melakukan penyajian data. Penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 337

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, h. 337-345

3. Tahap ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan yaitu melihat kembali pada reduksi dan penyajian data, sehingga kesimpulan yang dibuat tidak menyimpang dari data yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk memaknai data dilakukan analisis dengan pendekatan sosial ekonomi, pedagogik, dan psikologi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data yang telah didapat peneliti maka dilakukan dengan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan merupakan data yang benar atau tidak, bila data yang diperoleh selama ini tidak benar maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya dan jika data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Misalnya untuk mengecek data tentang perilaku anak dapat dilakukan ke orang tua, teman anak yang bersangkutan dan gurunya, sedangkan teknik data yang dilakukan dengan observasi lalu dicek dengan wawancara dan dokumenter, dan untuk waktu atau situasi wawancara, observasi yang sebelumnya kita lakukan kurang efektif maka dapat dicek di waktu yang berbeda.

3. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti datanya valid sehingga dapat dipercaya tetapi bila tidak disepakati maka perlu melakukan diskusi dengan pemberi data agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan sesuai dengan apa yang di maksud sumber data.⁵

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, h. 368-375.